

**OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI  
KALIGRAFI ARAB DI *INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH  
BOARDING SCHOOL* MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI  
KALIGRAFI ARAB DI *INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH  
BOARDING SCHOOL* MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FAISHAL SHAFRY**  
**NIM. 2119326**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAISHAL SHAFRY**

NIM : **2119326**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN  
SENI KALIGRAFI ARAB DI *INTERNATIONAL  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL*  
MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN  
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2024  
Yang menyatakan,



**FAISHAL SHAFRY**  
**NIM.2119326**

**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
RT 04 RW 01 Desa Jetak Kidul  
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr Faishal Shafry

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Faishal Shafry  
NIM : 2119326  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB DI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 April 2024

Pembimbing, *[Signature]*

**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
NIP. 198301272018012001



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FAISHAL SHAFRY**

NIM : **2119326**

Judul Skripsi : **OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI  
KALIGRAFI ARAB DI INTERNATIONAL  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAKHUL  
ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Mohamad Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

**M. ABA YAZID, M.S.I**  
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 197301/2 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Ibu Solechati yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayang kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas keikhlasan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi seorang sarjana.
2. Kakak kandung saya, kakak Kurniasih dan almarhumah kakak Mardhiyah. Serta saudara-saudaraku tercinta yang sudah mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
3. Ibu Dian Rif'iyati M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik dari segi apapun bagi penulis menyelesaikan tugas skripsi ini.

MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

*Nun. By the pen and what they inscribe.*

**“Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan.”**



## ABSTRAK

**Shafry, Faishal**, 2024. Optimalisasi Metode Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab Di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Dosen Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I**

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Metode Pembelajaran, Kaligrafi

Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran kaligrafi memerlukan latihan dan bimbingan dilakukan dengan niat secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan keterampilan menulis aksara atau huruf-huruf Arab dengan benar dan indah, melalui latihan yang berkelanjutan menggunakan alat dan bahan tertentu yang digunakan untuk menggoreskan ayat-ayat suci. Mengoptimalkan pembelajaran kaligrafi sebagai proses memaksimalkan efisiensi dan efektivitas metode yang digunakan untuk mengajar seni kaligrafi dalam konteks menulis huruf Arab. IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, sekolah tersebut merupakan salah satu pondok pesantren yang melestarikan kaligrafi dijadikan sebagai muatan lokal dalam pembelajaran. Mata pelajaran tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf arab yang baik, benar dan indah. Serta diharapkan memberi kontribusi positif terhadap keterampilan peserta didik terutama keterampilan menulis ayat Al-quran.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Menganalisis optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab yang dioptimalkan di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.2) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran seni kaligrafi di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer peserta didik, guru PAI, guru kaligrafi dan WaKa Kurikulum IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan serta sumber data skunder yang diperoleh dari dokumen, arsip, jurnal dan buku-buku serta bacaan yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian. Analisis yang digunakan melalui merangkum data atau memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kaligrafi dilakukan secara konsisten dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadikan pembelajaran menulis kaligrafi yang efektif dan efisien, membuat siswa paham dan mengerti cara menulis kaligrafi dengan benar dan indah. faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran kaligrafi terdiri dari beberapa faktor yang disebabkan oleh peserta didik, guru pembimbing, dan fasilitas. sekolah memberikan sarana dan prasarana merupakan kunci utama lancarnya proses belajar kaligrafi.

## KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB DI *INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN*”**. Kemudian yang kedua, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Pendidikan Agama Islam dan memberikan bimbingan serta masukan-masukan positif terhadap peneliti.

5. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta staf yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru seni kaligrafi, guru PAI dan peserta didik IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu peneliti melakukan penelitian.
8. Teman-teman PAI peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

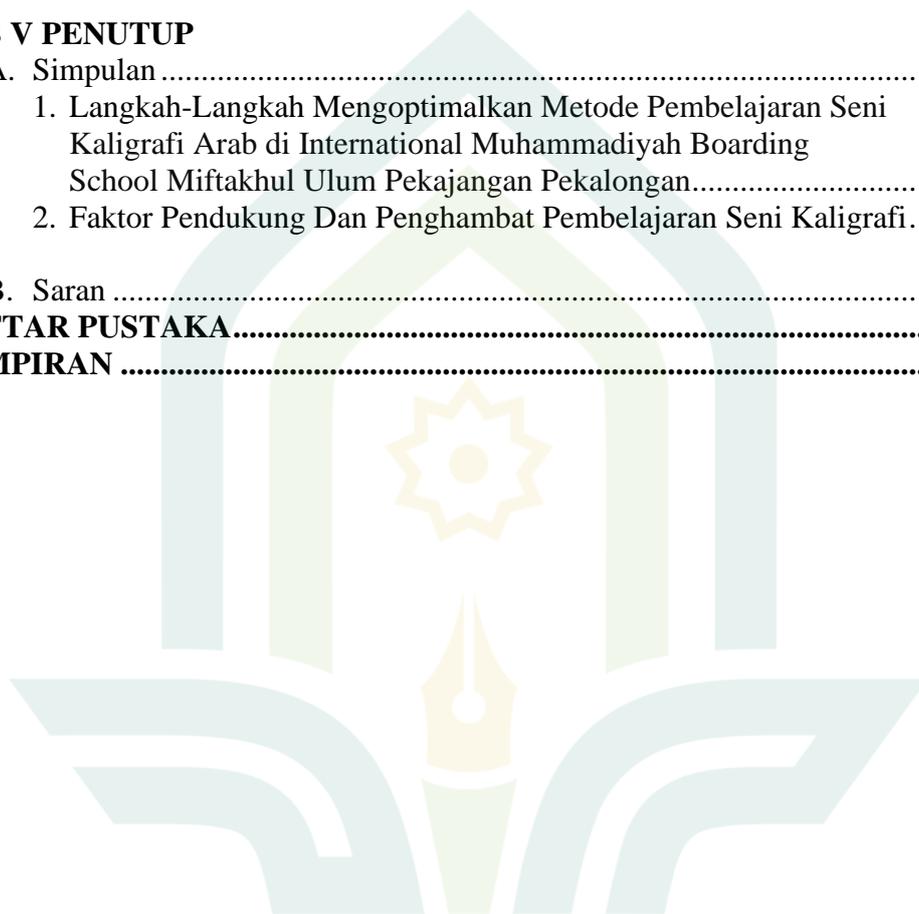
Pekalongan, 4 Mei 2024  
Yang Menyatakan,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Optimalisasi .....	13
2. Metode Pembelajaran .....	15
3. Seni Kaligrafi Arab .....	26
4. Metode Pembelajaran Kaligrafi .....	32
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB DI <i>INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL</i> MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN</b>	
A. Profil International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan .....	42
B. Optimalisasi Metode Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab .....	47
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Pembelajaran Seni Kaligrafi .....	59

<b>BAB IV ANALISIS OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB DI <i>INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL</i> MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Metode Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab .....	64
B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Proses Pembelajaran Seni Kaligrafi di <i>Interanational Muhammadiyah Boarding School</i> Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	74
1. Langkah-Langkah Mengoptimalkan Metode Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab di <i>International Muhammadiyah Boarding School</i> Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.....	74
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi.	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Dewan Asatid dan Asatidah IMBS Miftakhul

Ulum Pekajangan..... 45



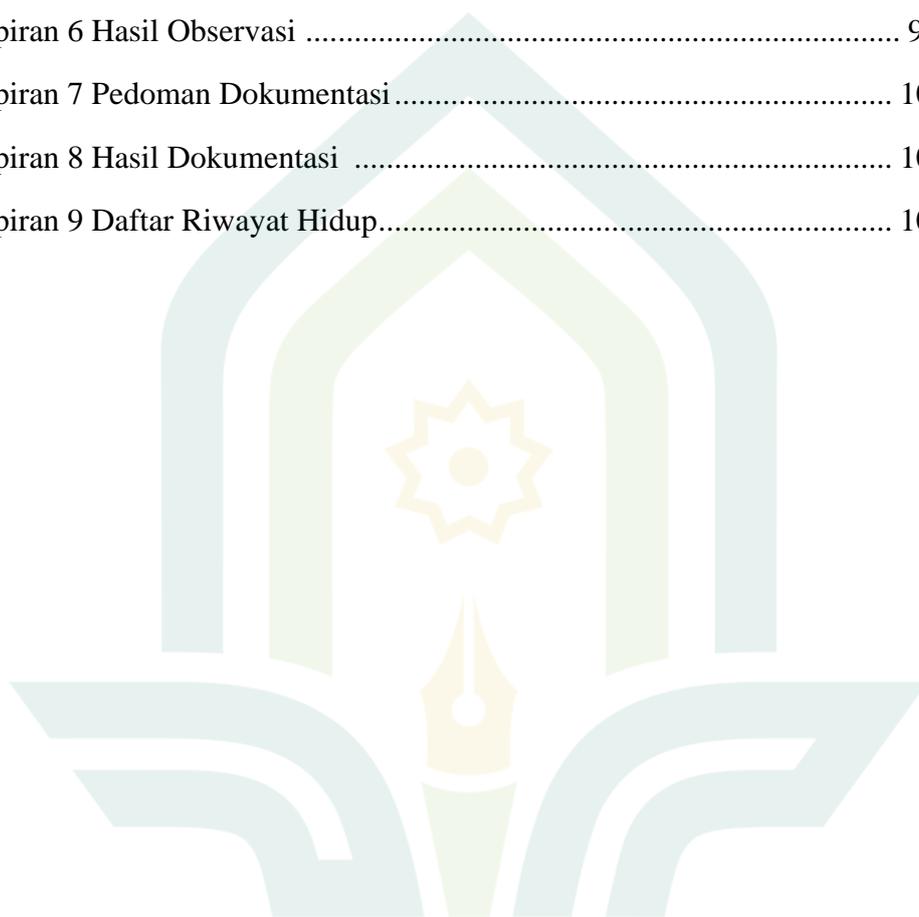
## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	80
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	95
Lampiran 6 Hasil Observasi .....	96
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi.....	100
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi .....	101
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	103



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kata kunci penting dalam dunia pendidikan adalah belajar, sebab tanpa belajar tidak akan pernah ada pendidikan. Secara singkat belajar memiliki dua pengertian, belajar diartikan menjadi sebuah proses dan belajar diartikan menjadi sebuah hasil. Belajar merupakan perubahan karakter sebagai pola baru berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, dan kecerdasan.<sup>1</sup>

Belajar sebagai proses terbagi menjadi dua arti secara luas dan sempit. Secara sempit, proses pembelajaran mengacu pada suatu jenis atau bentuk pembelajaran tertentu, setiap jenis atau bentuk pembelajaran tersebut mempunyai identitas khusus yang membedakannya dengan pembelajaran lainnya. Dalam arti luas, belajar merupakan kegiatan psikis/mental dalam hubungan langsung dengan lingkungan yang menimbulkan berbagai pergantian paradigma dalam pemahaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>2</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam termuat beberapa materi tulisan ayat Al Qur'an dan hadis yang ditulis dengan tulisan Arab. Untuk bisa terampil menulis dengan baik dan indah maka membutuhkan pendidikan tentang menulis huruf hijaiyah yaitu pembelajaran kaligrafi. Penulisan kaligrafi tidak

---

<sup>1</sup> Nur Rohman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Suses Offset, 2012), hlm. 171.

<sup>2</sup> Winkel. *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi cet: 27, 2005), hlm. 337.

hanya mementingkan aspek kebenaran tulisan dan estetika, namun rangkaian antar huruf harus tergores sesuai proporsi dan jarak yang tepat.<sup>3</sup>

Kaligrafi adalah kekayaan budaya Islam, yang secara tradisional diakui eksistensinya dalam perkembangan agama Islam, sebab difungsikan sebagai representasi visual dari ayat-ayat Al-Quran.<sup>4</sup> Dalam kaligrafi diperkenalkan berbagai bentuk huruf-huruf tunggal arab, cara peletakan huruf arab, dan cara penyusunan tulisan arab menjadi sebuah tulisan yang benar dan berestetika, atau apa yang digores diatas garis, meramu mana yang tidak perlu ditulis, merubah ejaan kata serta menentukan bagaimana cara merubah sesuai kaidah.<sup>5</sup> Sehingga untuk melakukan hal tersebut, kaligrafi menjadi bagian seni yang membutuhkan pena untuk menghasilkan goresan ayat-ayat yang indah.<sup>6</sup> Selain itu, kaligrafi tidak hanya tentang menggambar huruf-huruf indah, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan motorik halus, kesabaran, dan apresiasi terhadap seni. Metode pembelajaran yang baik harus mampu mencapai tujuan-tujuan ini.

Mengoptimalkan pembelajaran kaligrafi sebagai proses memaksimalkan efisiensi dan efektivitas metode yang digunakan untuk mengajar seni kaligrafi dalam konteks menulis huruf Arab. Proses tersebut ditempuh melalui berbagai faktor yang saling mempengaruhi seperti penggunaan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, dorongan motivasi dan sumberdaya serta materi

---

<sup>3</sup>Syahrul Rajab, "Definisi Kaligrafi, Blog Syahrul Rajab", [http://syahrulrajab25.blogspot.co.id/2013/12/kaligrafi-dan-khat-assalamualaikum-wr\\_2.html](http://syahrulrajab25.blogspot.co.id/2013/12/kaligrafi-dan-khat-assalamualaikum-wr_2.html). (Diakses tanggal 18 september 2023)

<sup>4</sup> Ali Akbar, *Kaedah Menulis dan Karya-karya Master Kaligrafi Islam* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1995), hlm. 15.

<sup>5</sup> D. Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam* ( Jakarta: Pustaka panjimas, 1988). hlm. 3.

<sup>6</sup> Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi* (Cet. IV; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1985), hlm. 1.

pembelajaran yang digunakan. Sehingga memerlukan latihan dan bimbingan seorang ustadz atau guru yang dilakukan dengan niat secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan keterampilan menulis aksara atau huruf-huruf Arab dengan benar dan indah, melalui latihan yang berkelanjutan menggunakan bahan dan alat tertentu yang digunakan untuk menggoreskan ayat-ayat suci. Dalam hal ini diperlukan adanya perhatian khusus bagi peserta didik untuk membiasakan dalam menulis huruf Arab, salah satunya yaitu dengan memasukkannya ke dalam mata pelajaran yang membahas dan melatih peserta didik dalam hal menulis aksara Arab, yaitu dengan menambahkan mata pelajaran kaligrafi.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di IMBS (*International Muhammadiyah Boarding School*) Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, sekolah tersebut merupakan salah satu pondok pesantren yang melestarikan kaligrafi sebagai muatan lokal dalam pembelajaran. Mata pelajaran tersebut bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf arab yang baik, benar dan indah. Serta diharapkan memberi kontribusi positif terhadap keterampilan peserta didik terutama keterampilan menulis ayat Al-quran dan Hadits. Namun dari beberapa peserta didik masih belum memenuhi standar kaidah penulisan huruf arab serta keindahan dan kerapian. Sehingga dibutuhkan metode pembelajaran seni kaligrafi arab yang optimal.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang topik “Optimalisasi Metode Pembelajaran Seni kaligrafi Arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab yang dilaksanakan di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran seni kaligrafi di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab yang dilaksanakan di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran seni kaligrafi di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil data pada penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal keilmuan seni kaligrafi dan menambah khasanah wawasan tentang proses pembelajaran kaligrafi.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah sebagai inspirasi memajukan pembelajaran kaligrafi secara meluas untuk peserta didik.
  - b. Bagi guru sebagai bahan kajian lanjutan dalam keilmuan kaligrafi dan

melestarikannya dalam dunia pendidikan.

- c. Bagi peserta didik sebagai alternatif minat dan bakat dalam dunia seni serta menambah ketertarikan untuk mempelajari kaligrafi lebih mendalam.
- d. Bagi peneliti menambah, mengembangkan, dan menghasilkan wawasan keilmuan pembelajaran kaligrafi.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **a. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

###### **a) Jenis penelitian**

Jenis pendekatan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai optimalisasi metode pembelajaran Seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

###### **b) Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif memiliki beberapa ciri, antara lain dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa teks, gambar, transkripsi wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bukan data numerik. Dalam proses penelitian

ini proses lebih penting daripada hasil, karena hubungan antara komponen yang diteliti akan lebih jelas jika dilihat dari proses.<sup>7</sup>

## b. Sumber Data

### a) Sumber primer

Sumber primer berupa informasi yang diperoleh tanpa perantara atau secara langsung dan dapat dipastikan keasliannya. Sumber primer berupa, pendapat subjek penelitian, hasil observasi atau pengamatan objek penelitian, hasil uji, peristiwa atau kegiatan. Memperoleh sumber primer dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya metode survei, observasi dan wawancara secara langsung, atau dapat juga melalui angket sebagai penguat data. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi wakil kepala bidang kurikulum, guru PAI, guru kaligrafi dan peserta didik.

### b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder berupa informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun sumber data sekunder yang akan saya kumpulkan dalam penelitian yaitu arsip nilai peserta didik, arsip lembar kerja peserta didik, arsip bukti pencapaian prestasi peserta didik, buku, jurnal, dokumen gambar, catatan literatur, arsip, data identitas madrasah, dokumen sejarah yang terpublikasi bebas maupun tidak dan sebagainya yang berkaitan

---

<sup>7</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), hlm. 4.

dengan pembelajaran kaligrafi di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

c. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data bertujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data dari obyek penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi obyek penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

a) Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data lain yang dilakukan melalui pengamatan objek yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan sesuai dengan keperluan penelitian karena tidak semua penelitian memanfaatkan alat pengumpulan data tersebut.<sup>8</sup> Tujuan pengamatan untuk memperoleh informasi tentang objek, pelaku, ruang (tempat), kegiatan, waktu, peristiwa dan perasaan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran data mengenai objek yang sedang diteliti tentang bagaimana optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

b) Wawancara

Wawancara berupa proses tanya jawab antara narasumber dan

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36..., hlm. 145.

pewawancara, pertanyaan-pertanyaan disusun secara kronologis dimulai dari yang umum menuju kepada yang lebih spesifik.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh bentuk informasi yang beragam dari semua responden. namun bukan berarti wawancara tersebut dilakukan secara asal susunan kata dan urutan pertanyaannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden. Wawancara yang dilakukan bersifat luwes pertanyaan dan susunan kata dapat diubah saat wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>10</sup>

Kegiatan Wawancara ini dilakukan agar mengetahui respon serta tanggapan narasumber untuk mengetahui optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan sebagai berikut :

- 1) Guru kaligrafi untuk mengetahui secara umum terkait metode yang digunakan, data nilai pada pembelajaran kaligrafi, data prestasi yang diperoleh dalam perlombaan kaligrafi dan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kaligrafi.
- 2) Waka kurikulum untuk mengetahui data profil sekolah, data pengajar dan data peserta didik.
- 3) Guru PAI untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan

---

<sup>9</sup> P. Joko Subagyo, *Metodeologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Cetakan ke-7 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015 ), hlm. 55.

<sup>10</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 180

menulis peserta didik dalam pembelajaran PAI.

4) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran kaligrafi.

c) Studi Dokumentasi

Setelah dilakukan pengumpulan data dari lapangan maka data dicatat secara lengkap untuk menghindari hilangnya data yang telah dikumpulkan. Data tersebut diperlukan dalam tahapan analisis data dengan ditunjang sumber kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selain itu data dokumentasi berfungsi untuk menunjang kelengkapan data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi.

Dokumen yang dimaksud berupa foto, gambar, dan dokumen sejarah sekolah dan perkembangannya, data pengajar kaligrafi, gambaran pembelajaran kaligrafi.

d. Teknik dalam proses pengumpulan

Teknik dalam proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data dilakukan menjadi beberapa tahapan dengan melalui beberapa pemisahan, pengelompokan, dan perpaduan data lapangan untuk menghasilkan informasi yang valid. Untuk proses analisis data dilakukan dengan :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data artinya merangkum, proses penyeleksian, setelah menghimpun data, kemudian mengolah data hasil penelitian lalu dibahas dalam penelitian ini. Redaksi data dilakukan setelah data terkumpul lalu

dirangkum, membuang yang tidak perlu, agar peneliti lebih mudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>11</sup>

Tahapan ini, yaitu reduksi data berfungsi untuk mempertajam, mengarahkan, dan pemisahan data yang tidak diperlukan guna memfokuskan titik permasalahan pada pokok pembahasan penelitian. Sehingga memudahkan peneliti dalam memverifikasi data lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan ini, yaitu penyajian data yang telah diperoleh tersusun atas beberapa informasi yang terkumpul, lalu disajikan dalam bentuk gambar, grafik, maupun bentuk lain yang mendukung dalam penyajian data sehingga dapat dipahami secara mudah.<sup>12</sup>

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dan Verifikasi (*Verification*)

Tahapan ini, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi atas kesimpulan yang sudah ditetapkan, dimana kesimpulan yang awal tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat sementara yang dapat berubah jika sewaktu-waktu dalam proses penelitian. Namun kesimpulan awal dapat dikatakan kredibel apabila bukti pertama yang didapat tidak dapat digantikan oleh bukti berikutnya.<sup>13</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi secara umum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 338-339

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....,hlm 335-441

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....., hlm 252

Sistematika penulisan ini disusun bertujuan agar penulis memiliki arahan yang jelas dan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan. Berikut sistematika penulisan skripsi:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Berisi lima bab meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran.

#### a. Bab I (Pendahuluan)

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

#### b. Bab II (Landasan Teori)

Berisi kajian teori yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan*.

#### c. Bab III (Hasil Penelitian)

Berisi hasil penelitian peran pembelajaran seni kaligrafi, sub pertama meliputi profil, Sejarah dan Identitas Sekolah, Visi, Misi, Tujuan, Peserta didik, Struktur Organisasi. Kemudian Sub kedua optimalisasi

metode pembelajaran seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

d. Bab IV(Analisis hasil Penelitian)

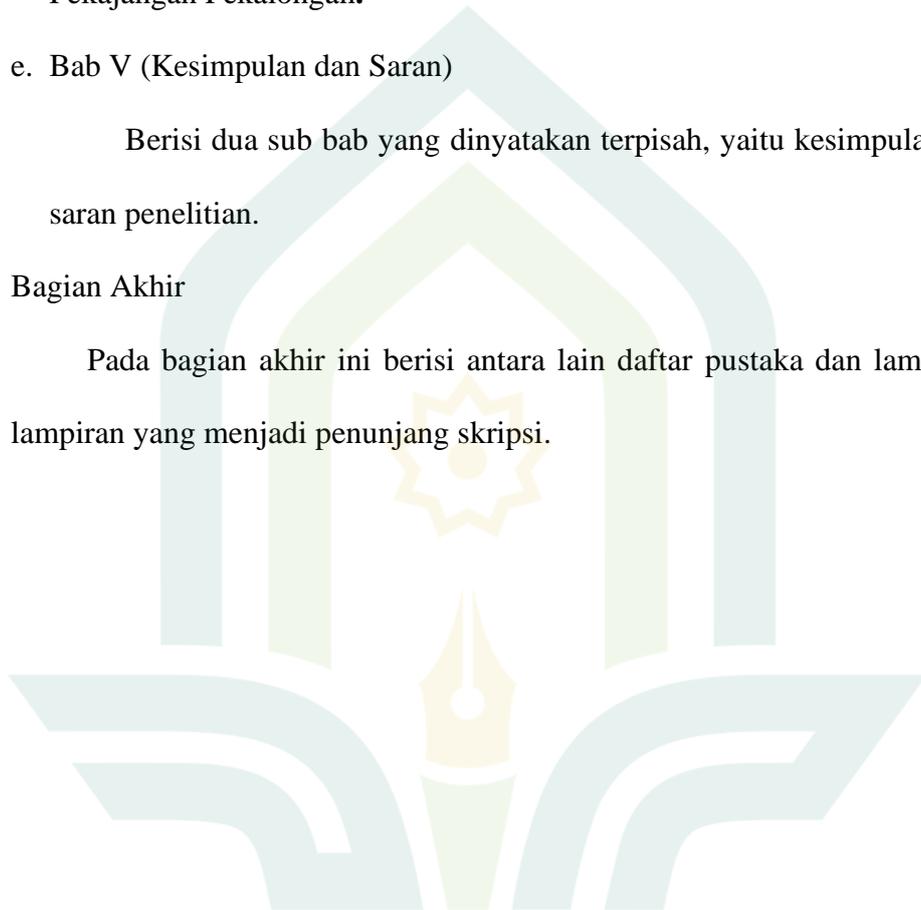
Berisi analisis optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi arab di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

e. Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Berisi dua sub bab yang dinyatakan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang skripsi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahap penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang berjudul "Optimalisasi Metode Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab di International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan" Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Optimalisasi metode pembelajaran seni kaligrafi di *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan dilaksanakan melalui :
  - a. Metode ceramah dilaksanakan pada saat guru menjelaskan materi mengenai kaidah penulisan huruf arab.
  - b. Metode demonstrasi digunakan dalam menyajikan materi kepada peserta didik dengan cara guru memperagakan tulisan arab di papan tulis sesuai materi yang disajikan.
  - c. Metode tanya jawab digunakan oleh guru untuk membangun komunikasi dua arah antara siswa dan guru agar sama-sama aktif dalam proses pembelajaran.
  - d. Metode *drill*/latihan digunakan untuk mengasah ketrampilan siswa dalam menulis huruf arab dengan cara latihan pengulangan menulis secara terus menerus .

- e. Metode SAS atau struktur analisa sintesa merupakan aktivitas yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik agar mampu menerapkan teori yang telah disampaikan kemudian menghubungkan konsep dan menggunakan kaidah penulisan yang telah dikuasai peserta didik.

Metode pembelajaran tersebut dilaksanakan dan kemudian dilakukan evaluasi pada tahap akhir berupa tes tengah semester dan akhir semester.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab

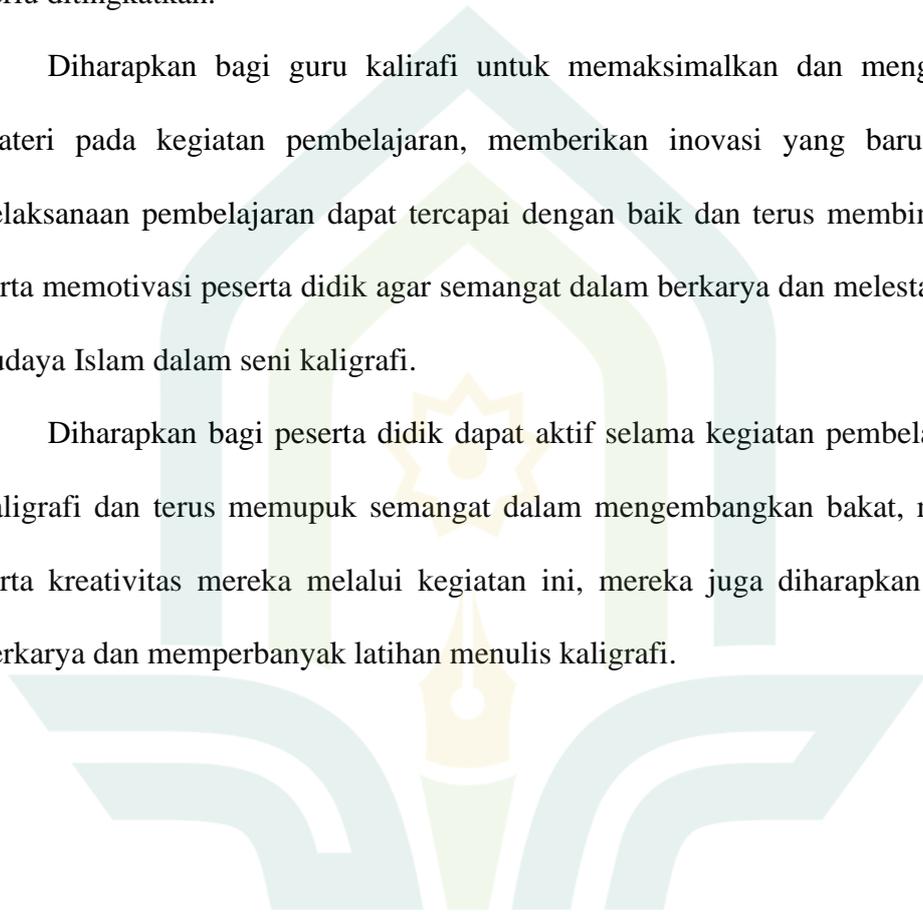
- a. Pembelajaran kaligrafi di IMBS masih terhambat dikarenakan kurangnya sumberdaya tenaga pendidik khususnya pada pembelajaran kaligrafi. Adapun dari perekrutan tenaga pendidik pada pembelajaran kaligrafi tersebut mengandalkan guru yang memiliki kemampuan tulisan yang mumpuni dan mempunyai nilai seni itu kemudian kita jadikan guru kaligrafi.
- b. Peserta didik merasa bahwa belajar kaligrafi sangat sulit. Akibatnya, motivasi belajar mereka tidak meningkat, dan akhirnya mereka menjadi malas untuk mengikuti pelajaran.
- c. faktor pendukung yaitu selain belajar pada pembelajaran kaligrafi dikelas peserta didik juga belajar kaligrafi pada ekstra kulikuler yang sudah di sediakan oleh sekolah yang lebih berfokus pada kaligrafi terapan ataupun selain belajar kaidah, selain itu pada IMBS pada setiap tahunnya selalu mengadakan praktek pameran seni setiap tahun yang bernama *funart*, pada kegiatan tersebut peserta didik diwajibkan menampilkan hasil karya anak salah satunya kaligrafi.

**B. Saran**

Dengan adanya kegiatan pembelajaran kaligrafi ini, diharapkan adanya penambahan guru yang lebih mumpuni. Karena hal tersebut dirasa kurang efektif dan membuat guru tidak maksimal dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan kedisiplinan terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga perlu ditingkatkan.

Diharapkan bagi guru kalirafi untuk memaksimalkan dan menguasai materi pada kegiatan pembelajaran, memberikan inovasi yang baru agar pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan terus membimbing serta memotivasi peserta didik agar semangat dalam berkarya dan melestarikan budaya Islam dalam seni kaligrafi.

Diharapkan bagi peserta didik dapat aktif selama kegiatan pembelajaran kaligrafi dan terus memupuk semangat dalam mengembangkan bakat, minat, serta kreativitas mereka melalui kegiatan ini, mereka juga diharapkan terus berkarya dan memperbanyak latihan menulis kaligrafi.

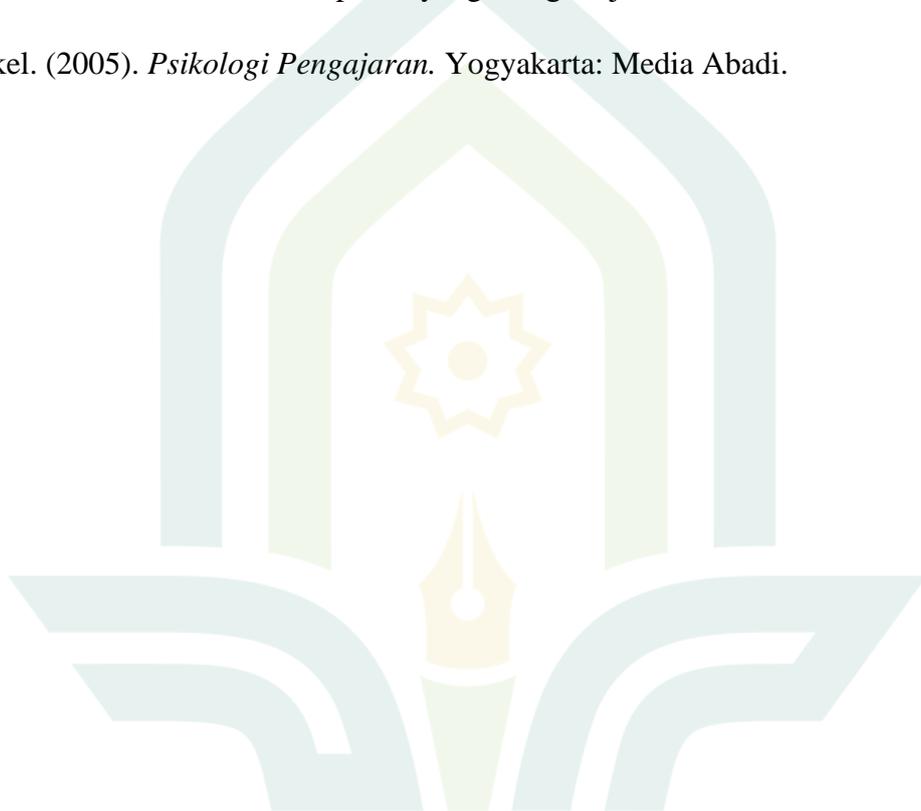


## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. (1995). *Kaedah Menulis dan Karya-karya Master Kaligrafi Islam*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Akbar, Ilham. (2020). Skripsi “Metode Pembelajaran Kaligrafi Lukis Dalam Peningkatan Keterampilan Melukis Santri Di Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Al-Furqon Tiram Kabupaten Bangka Selatan,” Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Anitah, Sri, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ashoumi, Hilyah. (2022). Skripsi. “Implikasi Intrakurikuler Kaligrafi Dalam Pelestarian Seni Budaya Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang”,(Jombang: *Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*.
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. (2013). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dja'far, Zainuddin. (1995). *Didaktik Metodik*. Pasuruan: Garoeda Buana Indah.
- Fitriani, Laily. (2014). : Jurnal. “Seni Kaligrafi: Peran Dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam”. Malang, *UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. Idrus. (2014). “Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning)”. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*.
- Hasibuan, Yusuf Firdaus. (2009). Skripsi. “Pengaruh Pendidikan dan Latihan Kaligrafi Lembaga Kaligrafi Al-Quran (LEMKA) terhadap Kemampuan Menulis Ayat – ayat Alquran”. Jakarta: *UIN Syarif, Hidayatullah*.
- Hotimah, Husnul. (2020). “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Peserta didik Sekolah Dasar”. *Jurnal edukasi*.
- Husain, Abdul Karim. (1985). *Seni Kaligrafi*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

- Khoerunnisa, Putri, dkk. (2020). "Analisis Model-model pembelajaran". *Fondatia*.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP.
- Majid, Abdul. (2002). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Hasyim. (1980). *Qawaidul Khatthil Arabi*. Darul Qalam: Baghdad.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurhayati. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Nurwahidah, Utik dkk. (2021). *Melestarikan Warisan Budaya Seni Melalui Seni Kaligrafi Sebagai Bentuk Moderasi Beragama*. Banten: Fud Press.
- Rajab, Syahrul. (2023). "Definisi Kaligrafi, Blog Syahrul Rajab", [http://syahrulrajab25.blogspot.co.id/2013/12/kaligrafi-dan-khat-assalamualaikum-wr\\_2.html](http://syahrulrajab25.blogspot.co.id/2013/12/kaligrafi-dan-khat-assalamualaikum-wr_2.html).
- Rohman, Nur. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Rosyid, Moch. (2012). Skripsi. "Proses Pembelajaran Kaligrafi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon Buaran Pekalongan". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sirajudin, Didin. (1985). *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Sirojuddin AR., D. (1988). *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Situmorang, Oloan. (1993). *Seni Rupa Islam, Pertumbuhan dan Perkebangannya*. Bandung: Angkasa.
- Subagyo, P. Joko. (2015). *Metodeologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Sudarsana, I. Ketut. (2016). “Pemikiran tokoh pendidikan dalam buku lifelong learning: policies, practices, and programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)” . *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin. (2001). *Kaligrafi Alquran dan Metodologi Pengajarannya*. Jakarta: Sabit KaligrafiPlus.
- Wati, Yuni Rahma. (2022) . Tesis. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sunan Ampel Deyeng–Ringinrejo”. Kediri: IAIN Kediri.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faishal Shafry  
NIM : 2119326  
Jurusan/Prodi : PAI/FTIK  
E-mail address : faisalshafry@gmail.com  
No. Hp : 2119326

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB DI  
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAKHUL ULUM  
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024



( Faishal Shafry )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD